

Abstrak

Penelitian ini berjudul “Hubungan Antara Perkembangan Karir dengan Kepuasan Kerja Karyawan Dealer Tunasjaya Mekararmada”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan hubungan antara perkembangan karir dan kepuasan kerja karyawan di Dealer Tunasjaya Mekararmada. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling untuk pengambilan sampel. Hasil kategorisasi variabel kepuasan kerja menunjukkan bahwa 7,5% karyawan berada pada kategori tinggi, 82,5% pada kategori sedang, dan 10% pada kategori rendah. Sementara itu, perkembangan karir karyawan juga menunjukkan 8,8% pada kategori tinggi, 82,5% pada kategori sedang, dan 8,8% pada kategori rendah. Uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa kedua variabel tidak berdistribusi normal. Uji linearitas menunjukkan adanya hubungan linier antara kepuasan kerja dan perkembangan karir dengan nilai signifikansi 0,217. Analisis korelasi product moment menghasilkan koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,497 dengan $p = 0,000$, yang menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara kepuasan kerja dan perkembangan karir. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,497 menunjukkan bahwa 49,7% variasi dalam perkembangan karir dapat dijelaskan oleh kepuasan kerja, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan dalam pengembangan karir cenderung diikuti oleh peningkatan kepuasan kerja, dan sebaliknya. Temuan ini memberikan wawasan penting bagi manajemen dalam merumuskan strategi pengembangan karir yang lebih efektif untuk meningkatkan kepuasan kerja pada produktivitas karyawan masa depan.

Kata Kunci : Perkembangan Karir, Kepuasan Kerja.

Abstract

This research is titled "The Relationship Between Career Development and Job Satisfaction of Employees at Tunasjaya Mekararmada Dealer." The purpose of this study is to determine the relationship between career development and job satisfaction among employees at Tunasjaya Mekararmada Dealer. This study employs purposive sampling for data collection. The results of the categorization of job satisfaction variables show that 7.5% of employees fall into the high category, 82.5% into the medium category, and 10% into the low category. Meanwhile, the categorization of career development indicates that 8.8% of employees are in the high category, 82.5% in the medium category, and 8.8% in the low category. The normality test using the Kolmogorov-Smirnov method indicates that both variables do not follow a normal distribution. The linearity test shows a linear relationship between job satisfaction and career development with a significance value of 0.217. The product moment correlation analysis yields a correlation coefficient (r_{xy}) of 0.497 with $p = 0.000$, indicating a significant positive relationship between job satisfaction and career development. The coefficient of determination (R^2) of 0.497 shows that 49.7% of the variation in career development can be explained by job satisfaction, while the remaining percentage is influenced by other factors. The conclusion of this study indicates that an increase in career development is likely to be accompanied by an increase in job satisfaction, and vice versa. These findings provide important insights for management in formulating more effective career development strategies to enhance employee job satisfaction and productivity in the future.

Keywords : Career Development, Job Satisfaction.